

ABSTRAK

Beberapa penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa ada kecenderungan usia yang lebih panjang pada usia menopause. Perubahan hormonal terbukti berperan di dalamnya. Namun disamping itu terdapat beberapa faktor lain yang diyakini berhubungan dengan usia menopause termasuk didalamnya usia *menarche*, paritas dan usia melahirkan terakhir.

Memasuki masa menopause, berbagai keluhan fisik dan psikis sering dialami oleh wanita. Penyakit kardiovaskular dan osteoporosis cenderung lebih tinggi pada wanita dengan menopause yang lebih cepat. Hasil studi pendahuluan didapatkan 6 orang dari 10 wanita menopause mengalami menopause lebih cepat dari usia rata-rata yaitu kurang dari 50 tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara usia menopause dengan usia *menarche*, paritas, dan usia melahirkan terakhir pada wanita menopause di Kelurahan Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung.

Jenis penelitian adalah survei yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dimulai sejak November sampai Desember 2010. Populasi dari penelitian adalah wanita yang telah menopause di Kelurahan Rejosari dan sampel sebesar 97 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* tipe *purposive sampling*. Variabel independen yaitu usia *menarche*, paritas dan usia melahirkan terakhir dan variabel dependen yaitu usia menopause. Instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian dari 97 responden, 69,1% menempuh pendidikan setingkat SD, 12,4% SMP, 9,3% SMA dan 9,3% Perguruan Tinggi. 41,2% responden sebagai ibu rumah tangga. Usia menopause rata-rata 49,2 tahun, usia *menarche* rata-rata 14,79 tahun. Jumlah paritas rata-rata 4,6 kali, dan usia responden melahirkan terakhir rata-rata 31,19 tahun. Diperoleh hasil uji *Chi Square* hubungan usia menopause dengan usia *menarche* ($p=0,428$), usia menopause dengan paritas ($p=0,01$), usia menopause dengan usia melahirkan terakhir ($p=0,817$). Dengan demikian terdapat hubungan antara usia menopause dan paritas dengan tingkat hubungan yang lemah ($C=0,322$).

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara usia menopause dengan paritas di Kelurahan Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung. Wanita dengan paritas tinggi memungkinkan untuk mengalami menopause pada usia yang lebih tua. Untuk itu hasil penelitian dapat digunakan untuk memprediksi usia menopause pada wanita di Kelurahan Rejosari dengan melihat paritasnya. Sehingga diharapkan dapat dilakukan penanganan atau upaya secara dini terhadap wanita sebelum mereka memasuki masa menopause.

Kata Kunci : Usia Menopause, Usia *Menarche*, Paritas, Usia melahirkan terakhir

ABSTRACT

Studies in various countries show that there are tendencies for older age of menopause. Hormonal changes is proven affect in it. Besides of that, there are another factors are believed to be relate to the age of menopause including the age of menarche, parity and age of last birth.

Enter timing of menopause, physical and psychological complaints often experiences by women. Cardiovascular disease and osteoporosis is higher in women with menopause earlier. The result of the study earlier obtained 6 person from 10 menopausal women who experienced menopause earlier from average age of menopause. The aim of the study is to examine the relationship between age of menopause with the age of menarche, parity, and age of last birth in menopausal women in Rejosari village Pringsewu district Pringsewu regency Lampung.

The type of this study was survey that was analytic descriptive with a cross-sectional design. The study began from November to December 2010. The population of the study was women who was menopausal at the Rejosari village Pringsewu Lampung and the sample was 97 womens. Sample taken was conducted using non-random sampling technique type purposive sampling. Independent variable are the age of menarche, parity and age of last birth and the dependent variable is the age of menopause. Instrument used interview guide. Data was analysis using Chi-Square test.

The results from 97 respondents, 69.1% educated elementary school level, 12.4% were SMP, 9.3% were SMA and 9.3% were university. 41.2% of respondents as housewives. The average age of menopause is 49.2 years, the average age of menarche is 14.79 years. The average number of parity is 4.6 times, and the age of last birth is 31.19 years. Retrieved Chi Square test results between age of menopause with age of menarche ($p = 0.428$), age of menopause with parity ($p = 0.01$), age of menopause with age of last birth ($p = 0.812$). Thus there is a relationship between menopausal age and parity with the level of a weak ($C = 0.322$).

In conclusion, there is a relationship between age of menopause with parity in Rejosari village Pringsewu district Lampung. Women who delivery more than 5 times possible to experience menopause at an older age. The result of the study can be used to predict age of menopause in women in the Rejosari village by looking their parity. So expected to be handling or early efforts against women before they entered menopause.

Keywords: Age of Menopause, Age of menarche, Parity, Age of last birth